

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon yang dilakukan yaitu menentukan strategi kolaborasi untuk pelaksanaan projek tersebut, menyosialisasikan tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada guru dan siswa, mendesain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, seperti membuat jadwal kegiatan, menyusun modul, menentukan alokasi waktu, menentukan tema projek, dan membentuk tim fasilitator, membuat alur aktivitas kegiatan pembelajaran, menyusun indikator pencapaian kompetensi, menentukan materi, menentukan strategi pembelajaran dan menetapkan alat evaluasi pembelajaran projek tersebut.
2. Pengorganisasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon membentuk tim fasilitator membagi tiga kelompok sesuai tema yang ada, membagi siswa menjadi empat kelompok dalam satu kelas, menentukan tiga tema wajib yang digunakan dalam satu tahun yaitu kearifan lokal, bangunlah jiwa raganya, dan keberkerjaan, menentukan alokasi waktu projek, dan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam projek disediakan oleh madrasah.
3. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon terdiri pada tingkat sekolah dan pada tingkat kelas. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tingkat sekolah di MAN 1 Kota Cirebon berupa penyosialisasian, rapat perencanaan, dan pembagian tim fasilitator. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tingkat kelas di MAN 1 Kota Cirebon menjalankan projek berupa membuat kain batik pada tema kearifan lokal, dan membuat lukisan kaca pada tema keberkerjaan, kemudian mempresentasikan hasil projek. Penerapan sikap dimensi profil pelajar Pancasila diaplikasikan melalui pembelajaran projek pada

tema kearifan lokal mengandung muatan sikap pada dimensi berbhinekaan global dan pada tema kebhkerjaan mengandung penerapan sikap pada dimensi kemandirian dan kreatif.

4. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon berupa evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi produk/hasil.

B. Implikasi

1. Adanya strategi perencanaan yang menggunakan strategi kolaborasi pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon menjadikan pengerjaan projek berjalan lebih cepat dan ringan karena dikerjakan bersama-sama dan meningkatkan hubungan sosial serta rasa kebersamaan antar anggota kelompok.
2. Adanya pengorganisasian pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon yakni dibentuknya tim fasilitator memudahkan dalam pengelompokan tugas projek pada tema tertentu, dapat mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan sesuai pembagian tema projek, serta memudahkan koordinasi antar pihak pada suatu kelompok.
3. Adanya pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon menjadikan siswa dapat mengembangkan *life skill* berupa pembuatan kain batik dan lukisan, serta dapat mengembangkan karakter siswa berupa penanaman nilai-nilai Pancasila yaitu berkebhinekaan global, bergotong royong, dan kreatif.
4. Adanya evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Kota Cirebon menjadikan kelebihan dan kelemahan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai perbaikan program kurikulum selanjutnya.

C. Saran

1. Alangkah baiknya madrasah menambahkan dalam strategi perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, tidak hanya strategi kolaborasi, tetapi strategi untuk menetapkan prioritas dan

fokus pada tujuan serta menentukan strategi untuk mengatur sumber daya.

2. Alangkah baiknya madrasah menentukan tugas yang spesifik untuk setiap anggota tim fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, tidak hanya berkelompok sehingga tugas dan wewenangnya setiap anggota jelas dan terstruktur.
3. Alangkah baiknya madrasah dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila khususnya pada tema keberkerjaan siswa dibekali dengan membuat projek yang lebih menekankan pada program kegiatan berwirausaha berupa praktek langsung cara pemasarannya.
4. Alangkah baiknya madrasah mengajak perwakilan orang tua siswa dalam evaluasi program kurikulum untuk memberikan masukan atau saran untuk ditindak lanjuti sebagai perbaikan program kurikulum.

